

ABSTRAK

Jasriyanti Yahya. 2013. Hubungan Perilaku Penjamah Makanan dengan Keberadaan Bakteri Pada Mie Basah Di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dra. Hj. Rani Hiola, M.Kes dan Pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Hygiene sanitasi makanan masih menjadi permasalahan hingga saat ini. Beberapa data WHO melaporkan bahwa sekitar 70% kasus diare yang terjadi di negara berkembang disebabkan oleh makanan yang telah tercemar, badan pusat pengawasan obat dan makanan juga mencatat selama tahun 2004 di Indonesia terjadi 82 kasus keracunan makanan yang menyebabkan 6.500 korban sakit dan 29 orang meninggal dunia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku penjamah makanan dengan keberadaan bakteri pada mie basah.

Penelitian ini merupakan penelitian *survei analitik*. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, dengan jumlah sampel merupakan keseluruhan populasi yaitu mie basah dengan penjualnya sebagai responden sebanyak 9 penjual makanan mie basah. Penelitian dilakukan di laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan (LPPMHP) Provinsi Gorontalo. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian.

Analisis statistik menggunakan uji Korelasi Point Biserial. Hasil penelitian menunjukkan terdapat keberadaan bakteri pada semua sampel mie basah, tidak ada hubungan pengetahuan penjamah makanan ($p=0,346$), sikap penjamah makanan ($p=0,416$), dan tindakan penjamah makanan ($p=0,990$) dengan keberadaan bakteri pada mie basah di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo.

Dari hasil penelitian ini perlunya peningkatan pemberian informasi kepada penjamah makanan oleh pihak-pihak terkait untuk menjaga makanan yang diujakan tetap bersih dan sehat untuk dikonsumsi oleh masyarakat.

Kata Kunci: Perilaku, Penjamah Makanan, Mie Basah, Bakteri